

PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN CENGKARENG JAKARTA BARAT

Rila Marinda¹, Maria Santy², Sabilla Rosyadah³, Alberth Supriyanto Manurung⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara no.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510

alberth@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

Education is an effort made by an educator in a conscious state to create quality and character students. The purpose of this study is to describe the steps of how teachers use YouTube media in learning mathematics at SDN 09 Kapuk. This type of research uses descriptive qualitative. In collecting data, this research used observation and interview methods. Based on the data analysis carried out, the teacher's steps in using YouTube media in learning Mathematics at SDN Kapuk 09 Kapuk. The results of this study are, the teacher's steps in using youtube learning media in learning Mathematics at SDN Kapuk 09 Kapuk. Well implemented and has referred to the lesson plans used by teachers with a constructivist approach. Through 3 stages, namely introduction, core and closing, the use of YouTube increasingly makes students enthusiastic in learning Mathematics.

Keywords: Youtube Media, Interest in Learning, Mathematics Learning.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan seorang pendidik dalam keadaan sadar untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berkarakter. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan langkah-langkah bagaimana guru dalam penggunaan media youtube dalam pembelajaran matematika di SDN 09 Kapuk. Jenis penelitian ini menggunakan deskripsif kualitatif. Dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan metode observasi dan metode wawancara. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, langkah-langkah guru dalam penggunaan media youtube dalam pembelajaran Matematika di SDN Kapuk 09 Kapuk. Bahwasannya pada pembelajaran matematika para siswa kurang menyukainya, karena mereka berpendapat matematika sulit, ditambah karena masa pandemi saat itu mereka belajar dirumah. Ketika masuk sekolah lagi mereka kurang beradaptasi terhadap proses belajar mengajar. Setelah melihat dan mengamati fenomena atau permasalahan tersebut, guru tersebut mencari solusi untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa yaitu dengan menggunakan media youtube dalam menunjang pembelajaran. Hasil dari penelitian ini yaitu, Langkah-langkah guru dalam penggunaan media pembelajaran youtube dalam pembelajaran Matematika di SDN Kapuk 09 Kapuk. Diterapkan dengan baik serta sudah mengacu pada RPP yang digunakan oleh guru dengan pendekatan konstruktivisme. Melalui 3 tahapan yaitu pendahuluan, inti dan penutup, penggunaan youtube semakin membuat siswa antusias dalam belajar Matematika, karena dalam video pembelajaran dari youtube yang disajikan menarik.

Kata Kunci : Media Youtube, Minat Belajar, Pembelajaran Matematika.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak manusia yang harus dipenuhi agar manusia dapat hidup sejalan dengan cita-cita untuk mensejahterakan kehidupannya. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan seorang pendidik dalam keadaan sadar untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berkarakter. Diketahui pada Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa

“pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mengembangkan suatu potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cakap, berilmu, kreatif dan mandiri, serta menjadi seorang warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab” (Rahayu dan Susanto, 2018). Pendidikan di era globalisasi dan modern menjadi salah satu tantangan bagi pendidik untuk menghadapi

kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat. Oleh karena itu pendidik harus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kemajuan teknologi telah berkontribusi besar dalam kinerja manusia, termasuk dalam aktivitas pembelajaran seperti memanfaatkan teknologi untuk pengembangan media pembelajaran audio visual, karena audio visual merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.

Dalam pembelajaran, media pembelajaran sangat mempunyai pengaruh besar dalam membangkitkan minat peserta didik dalam belajar serta memberikan gambaran lebih jelas kepada peserta didik agar dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Banyak sekali macam media pembelajaran yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu Youtube. Youtube merupakan sebuah website yang digunakan untuk membagikan sebuah video secara online. Youtube sangat terkenal dikalangan bagi pengguna internet di seluruh dunia. Youtube dapat digunakan oleh berbagai kalangan dari kalangan usia muda, anak-anak sampai para kalangan usia dewasa. Youtube dapat menjadi alternatif untuk mempelajari keterampilan berbasis video, sebagai alat pengajaran untuk menciptakan sebuah pengalaman belajar yang aktif dalam rangka peningkatan pengetahuan. Hal ini dapat dikatakan bahwa youtube memang sangat populer juga potensial untuk digunakan sebagai media pada saat proses kegiatan belajar. Salah satu penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa melalui video sebagai media pembelajaran membuat kegiatan pembelajaran pada siswa lebih terarah. Selain itu media youtube dinilai dapat memberikan sesuatu hal yang dapat dilihat dan didengar. Dalam proses pembelajaran, hal ini mampu memberikan semangat dan meningkatkan minat siswa untuk belajar (Mulyadi et al., 2018).

Minat merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian yang besar terhadap sesuatu dengan perasaan yang senang dalam melakukannya. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran akan merasa senang mengikuti proses pembelajaran dan mampu mengarahkan dirinya untuk

mengikuti proses belajar dengan baik. Perasaan senang siswa dalam mengikuti proses belajar di sekolah menjadikan siswa cenderung menyukai setiap kegiatan yang dilakukannya dalam belajar. Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. . Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang hati. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Reski, 2021). Belajar menurut Hilgard dalam Ratna Yudhawati merupakan sebuah proses dimana tingkah laku muncul atau berubah karena adanya suatu respon terhadap situasi belajar agar mendapatkan suatu kepandaian (Manurung et al., 2020). Bagi peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari pelajaran tersebut dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Minat memiliki peran langsung yang penting, terutama dalam pelajaran matematika. Minat akan membuat siswa merasa lebih ringan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, dapat berkonsentrasi dan pelajaran matematika yang sukar mungkin menjadi mudah baginya. Kemudian alasan siswa kesulitan belajar matematika dikarenakan matematika bersifat abstrak, hal itulah yang menyebabkan matematika dianggap bersebrangan dengan perkembangan siswa (Manurung & Halim, 2021) Hasil belajar matematika pada dasarnya yaitu hasil yang dicapai dalam usaha penguasaan materi dan ilmu pengetahuan yang mana merupakan suatu kegiatan yang menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Manurung, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas V SDN 09 Kapuk. Peneliti mengamati bahwa kelas tersebut cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas tersebut mengenai kegiatan proses belajar mengajar terutama pada pembelajaran matematika. Bahwasannya pada pembelajaran matematika para siswa kurang menyukainya, karena mereka berpendapat matematika sulit, ditambah karena masa pandemi saat itu mereka belajar dirumah. Ketika masuk sekolah lagi mereka kurang beradaptasi terhadap proses belajar mengajar.

Setelah melihat dan mengamati fenomena atau permasalahan tersebut, guru tersebut mencari solusi untuk proses pembelajaran di kelas sehingga membuat siswa aktif kembali beradaptasi dengan lingkungan belajar. Kemudian guru kelas tersebut memanfaatkan media youtube sebagai penunjang pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar matematika. Media tersebut dipilih karena dalam video pembelajaran di youtube sangat menarik dan mudah diakses oleh guru maupun siswa.

Tujuan dalam penggunaan media youtube yaitu sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran Matematika yaitu agar dapat menciptakan suasana proses kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk mengikuti proses belajar dari awal hingga akhir. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti ingin mendeskripsikan “ Penggunaan Media Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V di SDN 09 Kapuk”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimanakah langkah-langkah guru dalam penggunaan media youtube pada pembelajaran Matematika kelas V di SDN 09 Kapuk? Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan langkah-langkah guru dalam penggunaan media youtube pada pembelajaran matematika kelas V di SDN 09 Kapuk.

Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan sesuatu sebagaimana adanya dengan menggunakan kata-kata, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas, objektif, sistematis dan cermat mengenai topik yang diangkat menjadi masalah nantinya. dengan demikian, penelitian ini hanya menggambarkan dan mendeskripsikan mengenai penggunaan penggunaan media youtube dalam pembelajaran Matematika di SDN 09 Kapuk. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 yang bertempat di SDN 09 Kapuk. Sumber data dalam penelitian ini meliputi subjek dan objek. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V di SDN 09 Kapuk dan guru kelas tersebut. Objek atau hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah

penggunaan media youtube dalam pembelajaran Matematika Kelas V di SDN 09 Kapuk dengan rincian: langkah-langkah guru dalam penggunaan media youtube dalam pembelajaran Matematika Kelas V di SDN 09 Kapuk.

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Pertama, untuk mengetahui langkah-langkah guru dalam penggunaan media youtube dalam pembelajaran Matematika, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara. Berikut ini yaitu langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu : (1) reduksi data, (2) penyajian data dan (3) penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, dilakukan pemilahan data yang tidak sesuai dengan rumusan masalah. Pada tahap penyajian data, data disajikan berupa uraian singkat mengenai hasil pengumpulan data, yang didapat dari observasi dan wawancara berdasarkan hasil dari suatu rumusan masalah. Pada tahap terakhir, penarikan simpulan diperoleh untuk menjawab semua masalah yang diangkat dalam penelitian, yaitu langkah-langkah guru dalam penggunaan media youtube dalam pembelajaran Matematika kelas V di SDN 09 Kapuk. KUTIP BUKU SUGIYONO.

Hasil Dan Pembahasan

Youtube merupakan sebuah situs webber bagi video nomor 1 di dunia. Beberapa orang juga menyebut bahwa Youtube merupakan sebagai media sosial yang berbasis video. Sebab tidak usah diragukan lagi bahwa Youtube menjadi situs yang paling pertama diakses ketika seseorang memerlukan video tertentu. Ada berbagai macam video klip yang diunggah oleh berbagai kalangan pengguna, mulai dari tutorial, klip musik, trailer film, video edukasi, film pendek, film televisi, video blog, dan sebagainya.(Puspitawati, 2021). Pada saat ini teknologi informasi seperti Youtube dibandingkan dengan penyampaian secara konvensional dikelas. Sebagian besar siswa, sangat tertarik dan menyukai dengan hal-hal yang bersifat audiovisual dibandingkan dengan cara umum misalnya guru hanya menjelaskan atau menyampaikan sebuah materi yang hanya berasal dari buku saja. Audiovisual merupakan media pembelajaran dimana adanya kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media

pandang-dengar. (Gabriela, 2021). Dari hasil penelitian Mell Silberman mengungkapkan bahwasannya dengan menggunakan visual pada pembelajaran, dapat meningkatkan sebuah ingatan seseorang dari 14% menjadi 38%. Penelitian dari Mell Silberman ini juga menunjukkan adanya suatu perbaikan hingga 200% ketika kosa kata diajarkan dengan menggunakan alat visual. Waktu yang diperlukan untuk menyampaikan sebuah konsep berkurang sampai 40%, ketika visual digunakan untuk menambah sebuah presentasi verbal. (Mujianto, 2019).

Hasil dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana langkah-langkah guru dalam penggunaan media youtube pada pembelajaran Matematika kelas V di SDN 09 Kapuk. Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai langkah-langkah penggunaan youtube yang dilakukan guru dalam pembelajaran Matematika kelas V di SDN 09 Kapuk dibagi menjadi tiga kegiatan, yakni kegiatan pendahuluan, inti dan penutup yang terdapat dalam RPP menggunakan pendekatan konstruktivisme. Pembelajaran konstruktivisme ini terdiri dari 5 tahapan yang saling berurutan, yaitu:

1. Pendahuluan: Tahap penyiapan pembelajaran untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Eksplorasi: Tahap pengidentifikasian dan pengaktifan pengetahuan awal pembelajaran.
3. Restrukturisasi: Tahap restrukturisasi pengetahuan awal pembelajaran agar terbentuk konsep yang diharapkan.
4. Aplikasi: Suatu tahap penerapan konsep yang telah dibangun pada konteks/kondisi yang berbeda ataupun dalam kehidupan sehari-hari.
5. Review dan Evaluasi: Tahap peninjauan kembali apa yang telah terjadi pada diri pembelajar berkaitan dengan suatu konsep/pembelajaran.

Kutip kegiatan pendahuluan diterapkan dengan baik oleh guru yang meliputi salam pembuka, doa bersama, melakukan absensi siswa, pemberian informasi tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari serta yel-yel untuk semangat belajar. kemudian guru kelas tersebut menyampaikan

hal-hal yang sudah dipelajari peserta didik sebelumnya dan guru mengaitkannya dengan pelajaran hari ini. Kemudian Pada kegiatan inti, guru kelas tersebut menayangkan sebuah video pembelajaran matematika dengan materi pecahan yang diambil dari Youtube. Guru kelas tersebut mengajak siswa untuk terlibat dalam pembelajaran tersebut, misalnya dalam memecahkan soal bersama-sama. Serta guru juga memberikan quiz untuk siswanya untuk melihat keantusiasan dalam mengikuti pembelajaran. Ternyata banyak siswa yang antusias untuk menjawab quiz tersebut dan guru kelas v Sdn 09 Kapuk memberikan beberapa soal kepada siswanya untuk melihat sejauh mana mereka mengerti materi tersebut. Dalam kegiatan penutup, guru kelas v tersebut memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dipelajari, selanjutnya berdoa bersama dan salam untuk mengakhiri pembelajaran. Tidak lupa guru kelas tersebut membagikan link video youtube yang sudah dipelajari ke grup kelas, supaya mereka dapat melihat kembali materinya dan memahaminya. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, dalam penggunaan media pembelajaran youtube dilakukan guru sesuai dengan RPP yang dirancang.

Penutup

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu Langkah-langkah guru dalam penggunaan media pembelajaran youtube pada pembelajaran Matematika kelas V di SDN 09 Kapuk sudah diterapkan dengan baik serta sudah mengacu pada RPP yang digunakan oleh guru. Dalam penggunaan media youtube ini siswa juga antusias dalam mengikuti proses pembelajaran matematika dan aktif dalam menjawab pernyataan guru dan menjawab soal yang diberikan oleh guru.

Daftar Pustaka

- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113.
<https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>
- Manurung, A. S. (2020). Pengaruh Konsep Diri

- Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Kenari 07 Pagi Jakarta. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 51–57.
<https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/3102>
- Manurung, A. S., & Halim, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Pondok Kelapa 05 Pagi Jakarta. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 93–103.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/8638/3797>
- Manurung, A. S., Halim, A., & Rosyid, A. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1274–1290.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.544>
- Mujiyanto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159.
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/588/566>
- Mulyadi, Fahreza, F., & Julianda, R. (2018). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS V SDN LANGUNG. *Jurnal Visipena*, 9(1), 131–146.
https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf
- Puspitawati. (2021). Penggunaan Youtube Sebagai Salah Satu Alternatif Media Pembelajaran Daringg Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 10(2), 151–162.
https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/752/587
- Rahayu dan Susanto, R. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 4(2), 220–229.
<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/article/view/178>
- Reski, N. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485–2490.
<https://stp-mataram.ejournal.id/JIP/article/download/496/421/>